

INTEGRITAS INTERNAL AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI PENGARUH KOMPETENSI, PENGALAMAN KERJA INTERNAL AUDITOR DAN DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL

Oleh :

Betri Sirajuddin¹⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Muhammadiyah Palembang
Email : betri.sirajuddin@gmail.com

Refliando Ravember²⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Muhammadiyah Palembang
Email : Refliando26@gmail.com

Info Artikle :

Diterima : 7 Februari 2020
Direview : 12 Februari 2020
Disetujui : 15 Mei 2020

ABSTRACT

The goal is to determine the effect of Competence, Work Experience Internal Auditor, and Senior Management Support The Effectiveness of Internal Audit with Integrity Internal Auditor as moderating variable on Public Private Bank Prabumulih. This type of research is associative research. The data used are primary and secondary data. The population is scattered and auditors working in the Public Private Bank Prabumulih total of 32 respondents. Data collection techniques by using interviews and questionnaires. Methods of data analysis used in this research is the analysis of quantitative and qualitative analysis. These results indicate that the competence positively and significantly affects the effectiveness of the Internal Audit, Internal Auditor Work Experience positively and significantly affects the effectiveness of Internal Audit, and Senior Management Support Internal Auditor positively and significantly affect the Effectiveness of Internal Audit. Competence positively and significantly affects the effectiveness of the Internal Audit Integrity moderated Internal Auditor, Work Experience positively and significantly affects the effectiveness of the Internal Audit Integrity moderated Internal Auditor,

Keywords : *Competence, Work Experience Internal Auditor, Senior Management Support, Internal Auditor integrity, Internal Audit Effectiveness*

ABSTRAK

Tujuannya untuk mengetahui pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor, dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Integritas Internal Auditor sebagai Variabel Moderasi pada Bank Pemerintah dan Swasta Kota Prabumulih. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang tersebar dan bekerja di Bank Pemerintah dan Swasta Kota Prabumulih sebanyak 32 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi secara positif dan signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal, Pengalaman Kerja Internal Auditor secara positif dan signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal, dan Dukungan Manajemen Senior Internal Auditor secara positif dan signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal. Kompetensi secara positif dan signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Integritas Internal Auditor, Pengalaman Kerja secara positif dan signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Integritas Internal Auditor, dan Dukungan Manajemen

Senior secara positif dan signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Integritas Internal Auditor.

Kata kunci : Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior, Integritas Internal Auditor, Efektivitas Audit Internal

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usahanya, suatu perusahaan sangat memerlukan adanya audit internal. Audit internal adalah audit yang dilakukan oleh bagian audit internal perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku (Ariany Vince, 2017). Adapun audit internal efektif dapat ditandai dengan tujuan audit selaras dengan tujuan perusahaan, adanya nilai tambah bagi organisasi, audit internal dapat meningkatkan kinerja perusahaan, memastikan efisiensi, efektivitas, dan ekonomis dari suatu pengambilan keputusan strategis, serta timbul suatu rasa kepuasan dari pihak internal perusahaan (Leardo Arles dkk, 2017).

Agar dapat mendukung efektivitas audit internal, internal auditor dituntut untuk memiliki kompetensi dan pengalaman kerja. Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit kinerja dengan benar. Pada saat melakukan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, serta keahlian khusus di bidangnya (Andy Dwi Cahyono, 2015). Pengalaman audit adalah terkait dengan berapa lama seorang auditor bekerja dan berapa banyak penugasan audit yang telah diselesaikan. Secara teknis, keahlian audit akan meningkat dengan banyaknya pengalaman dalam melakukan penugasan audit (Bouhawia *et al.* 2015).

Dukungan manajemen diperlukan untuk membantu auditor dalam melaksanakan audit internal. Dukungan manajemen merupakan apa saja yang diberikan dan ditetapkan perusahaan untuk menunjang proses kerja, antara lain: pelatihan dan pengembangan, standar kinerja, peralatan dan teknologi. Dukungan manajemen untuk audit internal meliputi: tanggapan temuan audit, komitmen untuk memperkuat audit internal, dan sumber daya untuk departemen audit internal (Rindu Rika Gamayuni, 2016). Saat pelaksanaan audit, seorang auditor dituntut untuk menjalankan prinsip integritas untuk

mendukung tercapainya efektivitas audit internal. Integritas mempunyai maksud bahwa auditor dituntut untuk memiliki kepribadian yang dilandasi oleh sikap jujur, berani, bijaksana, dan bertanggungjawab untuk membangun kepercayaan guna memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang handal (Andy Dwi Cahyono, 2015).

Kasus adanya masalah yang terjadi dalam permasalahan hasil audit pada perbankan di provinsi sumatera selatan yang diungkap oleh pihak BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) salah satunya mengenai kredit tak tertagih pada Bank Sumsel Babel. Sebelumnya BPK mencatat dalam dokumen ikhtisar hasil pemeriksaan (IHPS) semester II 2017, BPD Sumsel Babel kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit. Sehingga terdapat kredit yang berpotensi tidak tertagih sebesar Rp. 321,15 miliar. Bank Sumsel Babel juga tercatat kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola kredit group. Sehingga kredit yang tak tertagih pada lima perusahaan seluruhnya sebesar Rp. 310, 8 miliar dan penyaluran kredit griya sejahtera oleh 4 kantor cabang sebesar Rp. 10,4 miliar berpotensi tak tertagih. (<https://m.kontan.co.id/news>) diakses pada 1 februari 2019

Berdasarkan temuan BPK tersebut, terdapat indikasi bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang diterapkan perusahaan kurang baik sehingga menyebabkan timbulnya keraguan atas karakteristik yang dimiliki oleh auditor internal. Maka dari itu perumusan masalah penelitian ini bagaimana pengaruh kompetensi, pengalaman kerja internal auditor, dan dukungan manajemen senior terhadap efektivitas audit internal dengan integritas internal auditor sebagai variabel moderasi (studi kasus pada bank pemerintah dan swasta di kota prabumulih).

KAJIAN PUSTAKA

Teori Kontijensi (*Contingensi Theory*)

Teori kontijensi adalah teori kesesuaian pemimpin yang berarti menyesuaikan pemimpin dengan kondisi yang tepat. Teori yang dikemukakan oleh Fiedler's ini berpendapat bahwa kinerja

pemimpin ditentukan dari pemahamannya terhadap situasi dimana mereka memimpin. Secara sederhana teori kontijensi menekankan terhadap gaya kepemimpinan dan pemahaman situasi yang tepat oleh pemimpin (Badara dan Saidin, 2014).

Efektivitas Audit Internal

Secara singkat pengertian efektivitas dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Tingkat pencapaian tujuan suatu organisasi dikatakan efektif apabila pencapaian itu sesuai dengan tujuan organisasi dan memberikan hasil yang bermanfaat (Betri, 2018: 36-38). Beckmerhagen *et al* (2004) menjelaskan indikator efektivitas audit internal yaitu berpedoman dan paham pada standar audit yang berlaku, perencanaan yang matang dan pengidentifikasian tujuan, penilaian kemampuan auditor sebelum menerima tugas, penilaian kemampuan auditor untuk menemukan kesalahan.

Kompetensi

Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit kinerja dengan benar. Terdapat tiga macam kompetensi auditor kinerja, yaitu mutu personal, pengetahuan umum, dan keahlian khusus (Rai, I Gusti Agung, 2017). Kompetensi berkaitan dengan keahlian profesional yang dimiliki auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, simposium (Andy Dwi Cahyono, 2015).

Pengalaman Kerja

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal

maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Suatu pembelajaran juga mencakup perubahan yang relatif tepat dari perilaku yang diakibatkan pengalaman, pemahaman dan praktek (Diven Kresnhadi Satra Pradana, 2015). Diven Kresnhadi Satra Pradana (2015) menjelaskan bahwa indikator pengalaman audit adalah terkait dengan berapa lama seorang auditor bekerja dan banyaknya tugas pemeriksaan. Secara teknis, keahlian audit akan meningkat dengan banyaknya pengalaman dalam melakukan penugasan audit. Peningkatan pengalaman akan menyediakan lebih kualitas audit, terutama dalam membuat pernyataan audit (Bouhawia *et al*. 2015).

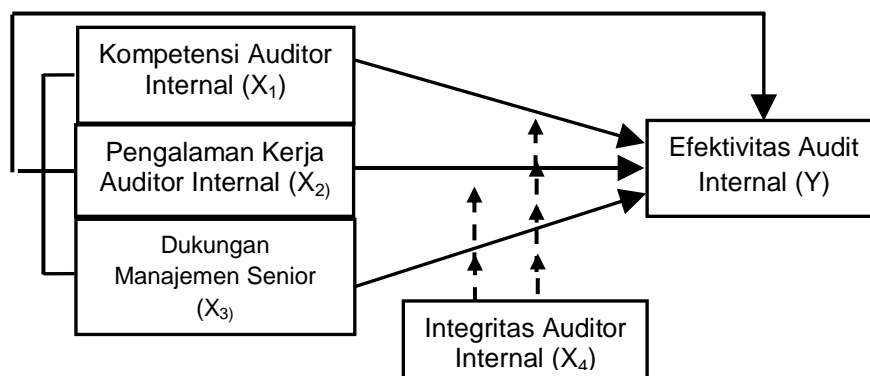
Dukungan Manajemen Senior

Dukungan manajemen merupakan apa saja yang diberikan dan ditetapkan perusahaan untuk menunjang proses kerja, antara lain: pelatihan dan pengembangan, standar kinerja, peralatan dan teknologi (Rindu Rika Gamayuni, 2016). Indikator dukungan manajemen untuk audit internal meliputi: tanggapan terhadap temuan audit dan komitmen untuk memperkuat audit internal (Mihret dan Yismau, 2007). Dukungan manajemen merupakan legitimasi bagi auditor internal. Salah satu bentuk dukungan manajemen yaitu rekomendasi audit internal benar-benar dilaksanakan oleh manajemen. Apabila rekomendasi itu tidak dilaksanakan dengan baik, maka berpengaruh pada ketidakefektifan audit internal (Hadi dan Bambang, 2016).

Integritas

Integritas adalah kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambil (Mulyadi, 2013: 56). Indikator sikap integritas auditor adalah sikap berani, jujur, bijaksana serta bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan audit (Betri dan Ade, 2018).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Sumber : Penulis, 2019

Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor, dan Dukungan Manajemen Senior Secara Bersama-sama Terhadap Efektivitas Audit Internal

Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit kinerja dengan benar. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor menjadi sebuah keunggulan tersendiri bagi perusahaan, karena dengannya, nilai tambah atau *value added* yang dapat diberikan oleh internal audit akan semakin efektif.

Pengalaman audit adalah terkait dengan berapa lama seorang bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan. Semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki auditor maka akan semakin baik dan meningkat pula efektivitas audit internal yang dilakukan. Dukungan manajemen merupakan legitimasi bagi auditor internal. Salah satu bentuk dukungan manajemen yaitu rekomendasi audit internal benar-benar dilaksanakan oleh manajemen. Apabila rekomendasi itu tidak dilaksanakan dengan baik, maka berpengaruh pada ketidakefektifan audit internal.

H1 : Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor, dan Dukungan Manajemen Senior berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal Secara Bersama

Pengaruh kompetensi terhadap efektivitas audit internal

Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit kinerja dengan benar. Pada saat melakukan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, serta keahlian

husus di bidangnya. Kompetensi berkaitan dengan keahlian profesional yang dimiliki auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, simposium (Andy Dwi Cahyono, 2015). Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor menjadi sebuah keunggulan tersendiri bagi perusahaan, karena dengannya nilai tambah atau *value added* yang dapat diberikan oleh internal audit akan semakin efektif. Hasil penelitian dari Adhista Cahya (2015) menyatakan bahwa Kompetensi Audit Internal berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian dari Dellai and Omri (2016) yang menyatakan bahwa Kompetensi Audit Internal tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal. Jadi hipotesis yang dikembangkan:

H2.a : Kompetensi Audit Internal berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal

Pengaruh pengalaman kerja internal auditor terhadap efektivitas audit internal

Pengalaman audit adalah terkait dengan berapa lama seorang bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan. Secara teknis, keahlian audit akan meningkat dengan banyaknya pengalaman dalam melakukan penugasan audit (Bouhawia *et al.* 2015). Pengalaman seorang auditor akan terus meningkat seiring dengan makin banyaknya audit yang dilakukan. Semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki auditor maka akan semakin baik dan meningkat pula efektivitas audit internal yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan penelitian Shamki & Alhajri (2017) yang menyatakan

pengalaman kerja berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas audit internal.

H2.b : Pengalaman Kerja Internal Auditor berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal

Pengaruh Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal

Salah satu bentuk dukungan manajemen yaitu rekomendasi audit internal benar-benar dilaksanakan oleh manajemen. Apabila rekomendasi itu tidak dilaksanakan dengan baik, maka berpengaruh pada ketidakefektifan audit internal (Hadi dan Bambang, 2016). Internal audit akan membawa nilai tambah untuk membantu organisasi mencapai tujuan ekonomi melalui implementasi rekomendasi internal audit oleh manajemen senior (Al-Twaijry *et al.* 2003; Spira and Page 2003). Hasil penelitian dari Dellai and Omri (2016) yang menyimpulkan bahwa dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian dari Shamki & Alhajri (2017) menyimpulkan tanggapan manajemen memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap efektivitas audit internal.

H2.c : Dukungan manajemen senior berpengaruh terhadap efektivitas audit internal

Pengaruh Kompetensi Terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Integritas internal auditor

Integritas mempunyai maksud bahwa auditor dituntut untuk memiliki kepribadian yang dilandasi oleh sikap jujur, berani, bijaksana, dan bertanggungjawab untuk membangun kepercayaan guna memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang handal (Andy Dwi Cahyono, 2015). Semakin tinggi kompetensi auditor maka akan menghasilkan rekomendasi yang handal sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Integritas internal auditor akan membangun kepercayaan manajemen agar mengimplementasikan rekomendasi tersebut.

H3.a : Kompetensi berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi integritas internal auditor

Pengaruh Pengalaman Kerja Internal Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Integritas internal auditor

Integritas mempunyai maksud bahwa auditor dituntut untuk memiliki kepribadian yang dilandasi oleh sikap jujur, berani, bijaksana, dan bertanggung

jawab untuk membangun kepercayaan guna memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang handal (Andy Dwi Cahyono, 2015). Pengalaman seorang auditor akan terus meningkat seiring dengan makin banyaknya audit yang dilakukan. Semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki auditor maka akan semakin baik rekomendasi atas temuan-temuan audit. Integritas internal auditor akan membangun kepercayaan manajemen supaya mengimplementasikan rekomendasi audit tersebut.

H3.b : Pengalaman Kerja Internal Auditor berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi integritas internal auditor

Pengaruh Dukungan manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Integritas internal auditor

Integritas mempunyai maksud bahwa auditor dituntut untuk memiliki kepribadian yang dilandasi oleh sikap jujur, berani, bijaksana, dan bertanggungjawab untuk membangun kepercayaan guna memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang handal (Andy Dwi Cahyono, 2015). Salah satu bentuk dukungan manajemen yaitu rekomendasi audit internal benar-benar dilaksanakan oleh manajemen. Apabila rekomendasi itu tidak dilaksanakan dengan baik, maka berpengaruh pada ketidakefektifan audit internal (Hadi dan Bambang, 2016). Integritas internal auditor akan membangun kepercayaan manajemen supaya mengimplementasikan rekomendasi audit tersebut.

H3.c : Dukungan Manajemen Senior berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi integritas internal auditor

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah Bank Pemerintah dan Swasta di Kota Prabumulih sebanyak 32 responden. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik wawancara dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat digunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda dan MRA (*Moderate Regression Analysis*) dengan persamaan sebagai berikut :

Uji Analisis Regresi Berganda

$$\text{Persamaan I} = Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

$$\text{Persamaan II} = Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_4 + e$$

$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_4 - b_3X_1X_4 + e$$

$$\text{Persamaan III} = Y_1 = a + b_1X_2 + b_2X_4 + e$$

$$Y_2 = a + b_1X_2 + b_2X_4 - b_3X_2X_4 + e$$

$$\text{Persamaan IV} = Y_1 = a + b_1X_3 + b_2X_4 + e$$

$$Y_2 = a + b_1X_3 + b_2X_4 - b_3X_3X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Efektivitas Audit Internal

X₁ = Kompetensi Auditor Internal

X₂ = Pengalaman Kerja Auditor Internal

X₃ = Dukungan Manajemen Senior

X₄ = Integritas Auditor Internal

X₁X₄ = Interaksi antara Kompetensi dan Integritas Auditor Internal

X₂X₄ = Interaksi antara Pengalaman Kerja Auditor Internal dan Integritas Auditor Internal

X₃X₄ = Interaksi antara Dukungan Manajemen Senior dan Integritas Auditor Internal

a = Nilai Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien regresi variabel x

e = error

pertanyaan, dari ke-17 butir pertanyaan adalah valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan dapat digunakan sebagai data penelitian. Variabel Pengalaman Kerja Internal Auditor terdiri dari 8 pertanyaan, dari ke-8 butir pertanyaan adalah valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Variabel Dukungan Manajemen Senior terdiri dari 5 pertanyaan, dari ke-5 butir pertanyaan adalah valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan dapat digunakan sebagai data penelitian. Variabel Integritas Internal Auditor terdiri dari 11 pertanyaan, dari ke-11 butir pertanyaan adalah valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan dapat digunakan sebagai data penelitian. Variabel Efektivitas Audit Internal terdiri dari 8 pertanyaan, dari ke-8 butir pertanyaan adalah valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Nilai Cronbach's alpha atas variabel Kompetensi sebesar 0,601, variabel Pengalaman Kerja Internal Auditor sebesar 0,674, variabel Dukungan Manajemen Senior sebesar 0,707, variabel Integritas Internal Auditor sebesar 0,662, variabel Efektivitas Audit Internal sebesar 0,630. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner semua variabel ini reliabel karena mempunyai nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas telah memenuhi syarat dan model regresi layak untuk dipakai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini berjumlah 32 auditor. Variabel Kompetensi terdiri dari 17

Uji Hipotesis**Uji R² (Determinasi)**

Tabel 1
Hasil Uji R (Determinasi)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,922 ^a	,851	,835	2,58929

a. Predictors: (Constant), DMS, PKIA, KIA

b. Dependent Variable: EAI

Berdasarkan tabel 2 Hasil uji hipotesis tabel *Model Summary* diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,835 atau 83,5%. Hasil ini berarti 83,5% variabel Efektivitas Audit Internal (Y) dipengaruhi oleh Kompetensi (X₁), Pengalaman Kerja

Internal Auditor (X₂), Dukungan Manajemen Senior (X₃) sedangkan sisanya 16.5% dipengaruhi faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini, seperti independensi, objektivitas, dan keberanian moral.

Uji F (Bersama/Simultan)

Tabel 2
Hasil Uji F (Bersama)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1071,360	3	357,120	53,266	,000 ^b
	Residual	187,724	28	6,704		
	Total	1259,084	31			

a. Dependent Variable: EAI

b. Predictors: (Constant), DMS, PKIA, KIA

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan nilai F menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 53,266 > F_{tabel} yaitu sebesar 2.95 dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.1. Hal ini menunjukkan

bahwa Kompetensi (X1), Pengalaman Kerja Internal Auditor (X2) dan Dukungan Manajemen Senior (X3) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Audit Internal (Y).

Uji t (Parsial)

Tabel 3
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,408	2,286		-,616	,543
	KIA	,194	,063	,335	3,097	,004
	PKIA	,259	,083	,236	3,119	,004
	DMS	,839	,164	,554	5,122	,000

a. Dependent Variable: EAI

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel Kompetensi (X₁) sebesar 3.097 sedangkan t_{tabel} adalah 1,701 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil uji hipotesis individual untuk variabel Kompetensi (X₁) menunjukkan bahwa variabel tersebut memengaruhi terhadap variabel Efektivitas Audit Internal (Y). serta nilai signifikansi X₁ sebesar 0,004 karena nilai $t_{sig} < 0,05 = 0,004 < 0,05$, berarti berpengaruh signifikan maka kesimpulannya Kompetensi secara signifikan memengaruhi efektivitas audit internal.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel Pengalaman Kerja Internal Auditor (X₂) sebesar 3,119 sedangkan t_{tabel} adalah 1,701 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil uji hipotesis individual untuk variabel Objektivitas Audit Internal (X₂) menunjukkan bahwa variabel tersebut memengaruhi terhadap variabel Efektivitas Audit

Internal (Y). serta nilai signifikansi X₂ sebesar 0,004 karena nilai $t_{sig} < 0,05 = 0,004 < 0,05$, berarti berpengaruh signifikan maka kesimpulannya Pengalaman Kerja Internal Auditor secara signifikan memengaruhi efektivitas audit internal.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel Dukungan Manajemen Senior (X₃) sebesar 5,122 sedangkan t_{tabel} adalah 1,701 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil uji hipotesis individual untuk variabel Dukungan Manajemen Senior (X₃) menunjukkan bahwa variabel tersebut memengaruhi terhadap variabel Efektivitas Audit Internal (Y). serta nilai signifikansi X₃ sebesar 0,000 karena nilai $t_{sig} < 0,05 = 0,000 < 0,05$, berarti berpengaruh signifikan maka kesimpulannya Dukungan Manajemen Senior secara signifikan memengaruhi efektivitas audit internal.

Uji Moderasi

Tabel 4
Pengaruh Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal Dimoderasi integritas internal auditor
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,439	2,539		,567	,575
KIA	,265	,079	,457	3,370	,002
IIA	,363	,104	,474	3,501	,002

a. Dependent Variable: EAI
 Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,753	10,021		,774	,446
KIA	,076	,300	,131	,254	,802
IIA	,175	,307	,228	,569	,574
MRA1	,005	,008	,535	,652	,520

a. Dependent Variable: EAI

Berdasarkan tabel analisis 1 dapat disimpulkan bahwa H4.a diterima dan H4.o ditolak, namun pada tabel analisis 2 disimpulkan bahwa H4.o diterima dan H4.a ditolak yaitu bahwa Integritas internal auditor

memoderasi hubungan antara kompetensi terhadap Efektivitas Audit Internal sehingga dikategorikan sebagai *Quasi Moderator*.

Tabel 5
Pengaruh pengalaman kerja Internal auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal Dimoderasi integritas internal auditor
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,226	3,159		,704	,487
PKIA	,176	,128	,160	1,375	,180
IIA	,567	,089	,741	6,366	,000

a. Dependent Variable: EAI
 Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-21,512	10,853		-1,982	,057
PKIA	1,418	,560	1,292	2,535	,017
IIA	1,283	,326	1,678	3,936	,000
MRA2	,037	,016	1,749	2,273	,031

a. Dependent Variable: EAI

Berdasarkan tabel analisis 1 dapat disimpulkan bahwa H4.b diterima dan H4.o ditolak, dan pada tabel analisis 2 disimpulkan bahwa H4.o ditolak dan H4.a diterima yaitu bahwa Integritas internal auditor

memoderasi hubungan antara pengalaman kerja internal auditor terhadap Efektivitas Audit Internal sehingga dikategorikan sebagai *pure Moderator*.

Tabel 6
Pengaruh dukungan manajemen senior Terhadap Efektivitas Audit Internal Dimoderasi integritas internal auditor
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,907	1,890		,480	,635
DMS	,882	,138	,582	6,389	,000
IIA	,336	,070	,440	4,825	,000

a. Dependent Variable: EAI
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-20,684	7,497		-2,759	,010
DMS	2,493	,559	1,645	4,462	,000
IIA	1,036	,245	1,355	4,233	,000
MRA3	,050	,017	1,795	2,955	,006

a. Dependent Variable: EAI

Berdasarkan tabel analisis 1 dapat disimpulkan bahwa H4.c diterima dan H4.o ditolak, dan pada tabel analisis 2 disimpulkan bahwa H4.o ditolak dan H4.c diterima yaitu bahwa Integritas internal auditor memoderasi hubungan antara dukungan manajemen senior terhadap Efektivitas Audit Internal sehingga dikategorikan sebagai *pure Moderator*.

Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan H1.a diterima dan H1.o ditolak artinya terdapat pengaruh kompetensi, pegalaman kerja, dukungan manajemen senior terhadap efektivitas audit internal secara bersama, hal ini sejalan dengan penelitian Alzeban dan Gwilliam (2014) yang menyatakan terdapat pengaruh kompetensi, dukungan manajemen terhadap efektivitas audit internal, hal ini juga sejalan dengan penelitian Shamki & Alhajri (2017) yang menyatakan pengalaman

auditor berpengaruh terhadap efektivitas audit internal.

Hal ini sejalan dengan Miret & Woldwyhannis (2008) dan Ali & Owais (2013) yang menyatakan internal auditor harus secara bersamaan memiliki pendidikan, kualifikasi profesional, pengalaman dan pelatihan untuk bisa meningkatkan kegiatan organisasi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Onumah & Yao Krah (2012) yang menemukan bahwa efektivitas audit internal terhalang terutama karena ketidakhadiran dukungan manajemen dan sumberdaya yang tidak cukup untuk departemen audit internal.

Pengaruh Kompetensi Terhadap Efektivitas Audit Internal

kompetensi secara signifikan positif mempengaruhi efektivitas audit internal. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang auditor internal maka akan semakin meningkat efektivitas audit internal. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Delai & Omri (2016) yang menyatakan kompetensi tidak berpengaruh signifikan

terhadap efektivitas audit internal namun sejalan dengan penelitian Adhista Cahya Mustika (2015) yang menyatakan kompetensi memiliki dampak signifikan positif terhadap efektivitas audit internal.

Merujuk pada *grand theory* yaitu teori kontijensi maka untuk meningkatkan efektivitas audit internal, seharusnya manajemen memperhatikan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya, yaitu kompetensi internal auditor. Hasil penelitian ini didukung juga oleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju dan setuju bahwa dalam departemen audit internal, auditor harus memiliki mutu personal, pengetahuan umum, dan keahlian khusus yang diduga menyebabkan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Audit Internal

Pengalaman kerja signifikan positif mempengaruhi efektivitas audit internal. Semakin tinggi pengalaman kerja internal auditor maka akan semakin meningkat efektivitas audit internal yang dimiliki perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Shamki & Alhajri (2017) yang menyatakan pengalaman kerja berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas audit internal. Hasil penelitian ini sejalan dengan Diven Kresnadi Sastra Pradana (2015), yaitu pengalaman kerja terkait dengan berapa lama bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan. Secara teknis, keahlian audit akan meningkat dengan banyaknya pengalaman dalam melakukan penugasan audit.

Merujuk pada *grand theory* yaitu teori kontijensi maka untuk meningkatkan efektivitas audit internal, seharusnya manajemen memperhatikan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya, yaitu pengalaman kerja internal auditor. Hasil penelitian ini didukung juga oleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju dan setuju bahwa dalam departemen audit internal, auditor harus memiliki pengalaman yang cukup dalam melakukan penugasan audit, sehingga diduga menyebabkan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Audit Internal

Dukungan manajemen senior signifikan positif mempengaruhi efektivitas audit internal. Semakin tinggi dukungan manajemen maka akan meningkatkan efektivitas audit internal. Hal ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan Alzeban & Gwiliam (2014) yang menyatakan dukungan manajemen berkontribusi terhadap efektivitas audit internal. Hasil penelitian ini sejalan dengan Mihret & Yismau (2007), yaitu dukungan manajemen terkait dengan tanggapan terhadap temuan audit dan komitmen untuk memperkuat audit internal.

Merujuk pada *grand theory* yaitu teori kontijensi maka untuk meningkatkan efektivitas audit internal, seharusnya manajemen memperhatikan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya, yaitu dengan memberikan dukungan terhadap departemen audit internal. Hasil penelitian ini didukung juga oleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju dan setuju bahwa dalam departemen audit internal, manajemen harus memiliki komitmen untuk memperkuat audit internal serta memberikan tanggapan atas temuan audit yang diduga menyebabkan dukungan manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal.

Pengaruh Kompetensi Terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Integritas Audit Internal

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa H4.a diterima dan H4.o ditolak artinya bahwa kompetensi terhadap efektivitas audit internal yang dimoderasi integritas audit internal sebagai *Quasi Moderator*. Ini artinya integritas internal auditor mampu memoderasi kompetensi terhadap efektivitas audit internal.

Auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan umum, dan keahlian khusus di bidangnya (Andy Dwi Cahyono, 2015). Kompetensi merupakan kunci penting untuk efektivitas audit internal (Al-Twajiry *et al*, 2003; Alzeban & Gwiliam, 2014). Andy Dwi Cahyono (2015) berpendapat bahwa integritas mempunyai maksud bahwa auditor dituntut untuk memiliki kepribadian yang dilandasi oleh sikap jujur, berani, bijaksana, dan bertanggung jawab. Integritas memerlukan auditor yang tidak mudah terpengaruh dengan konflik kepentingan pihak tertentu. Auditor harus bersikap jujur dan berterus terang di segala hubungan profesional, hal ini untuk menjaga kepercayaan auditor oleh opini publik guna memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang handal.

Hasil penelitian ini didukung oleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju dan setuju bahwa auditor tidak dapat di intimidasi oleh pimpinan guna mempengaruhi sikap dan hasil temuannya serta selalu bekerja sesuai keadaan sebenarnya, tidak menambah atau mengurangi fakta yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal yang dimoderasi integritas auditor internal.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Integritas Auditor Internal

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa H_{a3a} diterima dan H_{03a} ditolak artinya bahwa pengalaman kerja terhadap efektivitas audit internal yang dimoderasi integritas auditor internal sebagai *Pure Moderator*. Ini artinya integritas auditor internal mampu memoderasi pengalaman kerja terhadap efektivitas audit internal.

Pengalaman audit terkait dengan berapa lama seorang menjadi auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan. Peningkatan pengalaman akan meningkatkan efektivitas audit. Integritas auditor akan membangun kepercayaan publik atas temuan-temuan dan rekomendasi audit.

Hasil penelitian ini didukung oleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju dan setuju bahwa auditor tidak dapat di intimidasi oleh pimpinan guna mempengaruhi sikap dan hasil temuannya serta selalu bekerja sesuai keadaan sebenarnya, tidak menambah atau mengurangi fakta yang ada. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal yang dimoderasi integritas auditor internal.

Pengaruh Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Integritas Auditor Internal

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa H_{a3a} diterima dan H_{03a} ditolak artinya bahwa dukungan manajemen senior terhadap efektivitas audit internal yang dimoderasi integritas auditor internal sebagai *Pure Moderator*. Ini artinya integritas auditor internal mampu memoderasi dukungan manajemen senior terhadap efektivitas audit internal.

Efektivitas audit internal akan dapat ditingkatkan dengan pelatihan dan pengalaman staff, dan menyediakan sumberdaya yang cukup (Alzeban & Gwilliam 2014). Internal audit akan membawa nilai tambah untuk membantu organisasi mencapai tujuan ekonomi melalui implementasi rekomendasi internal audit oleh manajemen senior (Al-Twaijry *et al*, 2003).

Integritas mempunyai maksud untuk membangun kepercayaan publik bagi dasar

pengambilan keputusan yang handal oleh manajemen (Andy Dwi Cahyono, 2015).

Hasil penelitian ini didukung oleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju dan setuju bahwa auditor tidak dapat di intimidasi oleh pimpinan guna mempengaruhi sikap dan hasil temuannya serta selalu bekerja sesuai keadaan sebenarnya, tidak menambah atau mengurangi fakta yang ada. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen senior signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal yang dimoderasi integritas auditor internal.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan uraian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi, pengalaman kerja, dukungan manajemen senior secara signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal secara bersama maupun parsial. Terdapat pengaruh secara signifikan kompetensi terhadap efektivitas audit internal yang dimoderasi integritas auditor internal sebagai *Quasi Moderator*, pengalaman kerja internal auditor dan dukungan manajemen senior terhadap efektivitas audit internal yang dimoderasi integritas auditor internal sebagai *Pure Moderator* yang mampu memperkuat kompetensi, pengalaman kerja, dukungan manajemen senior terhadap efektivitas audit internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhista Cahya Mustika. 2015. *Factors Affecting The Internal Audit Effectiveness*. Jurnal Akuntansi dan Auditing, Vol. 12, No. 2, Tahun 2015, Hal: 110-122
- Alzeban and Gwilliam. 2014. *Factors Affecting The Internal Audit Effectiveness: A Survey of The Saudi Public Sector*. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 23(2), 74-86
- Andy Dwi Cahyono. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Obyektivitas, Kompleksitas Tugas, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit. Vol.5, No. 1, 2015
- Ariany, Vince. 2017. Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal pada Bank BUMN di Medan. Riset

- dan Jurnal Akuntansi, Vol. 1, No. 1, Februari 2017
- Badara and Saidin. 2013. The Relations between Audit Experience and Internal Audit Effectiveness in the Public Sector Organizations, Vol. 3, No. 3, 2013, pp. 329-339
- Beckmerhagen *et al.* 2004. *Case Study on The effectiveness of quality management system audits*. Vol. 16, No. 1, pp. 14-25
- Betri. 2018. *Pemeriksaan Manajemen*, Edisi 2. Palembang: Noer Fikri
- Betri dan Ade. 2018. Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Kompleksitas Tugas dan Audit Time Budget Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Balance*, Vol. XV, No. 1, Tahun 2018,
- Bouhawia *et al.* 2015. *The Effect of Working Experience, Integrity, Cmpetence, and Organizational Commitment on Audit Quality (Survey State Owned Companies in Libya)*. *IOSR Journal of Economics and Finance*, Vol. 6, Issue. 4, 60-67
- Dellai and Omri. 2016. *Factors Affecting in Internal Audit Effectiveness in Tunisian Organization*. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 7, No. 16, 2016
- Diven Kresnhadi Satra Pradana. (2015). Pengaruh Objektivitas, Pengalaman Kerja, dan Integritas Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jom FEKON*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2015
- Hadi dan Bambang. 2016. Keefektifan Audit Internal Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*, Vol. XX, No. 01, Januari 2016: 33-51
- Hery. 2017. *Auditing and Assurance*. Jakarta. Grasindo
- Leardo Arles, dkk. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal : Peran Penting Dukungan Manajemen. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No. 2, April 2017: 125-133
- Mihret, D.G. and Yismau, A.W. (2007) 'Internal audit effectiveness: an Ethiopian public sector case study', *The Auditor Internal*, Vol. 22, No. 5, pp. 470-484
- Mulyadi. (2013). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pandoyo. 2016. *The Effect of Auditor Competence, Independence, Audit Experience, Organizational Culture and Leadership Against Auditor Professionalism and its Implication on Audit Quality*. *International Journal of Advance Research*, Vol. 4, Issue. 5, 2016
- Prihanto, Hendi (2018). *Etika Bisnis Profesi*. Depok: Rajawali
- Rai, I Gusti Agung. 2017. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Rindu Rika Gamayuni. 2016. Dukungan Manajemen Sebagai Variabel Moderating Bagi Efektivitas Fungsi Audit Internal pada Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 21, No. 1, Januari 2016
- Romie, Priyastama. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS: Pengolahan dan Analisis Data*. *Start Up*, Yogyakarta
- Sekaran, Uma. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Shamki & Alhajri. 2017. *Factors Influence Internal Audit Effectiveness*. *International Journal of Business and Management*, Vol. 12, No. 10, 2017
- Sihotang, Kasdin. (2016). *Etika Profesi Akuntansi*. Yogyakarta: Kanisius
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Susilo. 2017. Integritas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Dan Pengalaman Kerja Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.3 (2017): 847-880
- Tran Thi Lan Huong. 2018. *Factors Affecting The Effectiveness of Internal Audit in The Companies: Case Study in Vietnam*.

*Proceeding of the International Conference
om Business, August 1-2, 2018*

Tugiman, Hiro. 2006. *Internal Auditing*. Yogyakarta:
Kanisius

Ulfa Indri Utami. 2015. Pengaruh Integritas,
Objektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, dan
Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor
pada Inspektorat Provinsi Riau. *Jom FEKON*,
Vol. 2, No. 2, Oktober 2015